

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi latar yang alamiah atau apa adanya, (Eko Sugiarto, 2015).

Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi, karena dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori, (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Menurut (Nana & Elin, 2018) penelitian dasar merupakan penelitian yang diarahkan untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa harus menerapkan hasil dan hanya sekedar untuk memahami masalah. Penelitian dasar (*basic research*) disebut juga penelitian murni (*pure research*) atau penelitian pokok (*fundamental research*) adalah penelitian yang diperuntukan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru, (Darna & Herlina, 2018).

Desain penelitian merupakan suatu rancangan dari struktur riset yang menunjukkan sebuah proses dan hasil riset menjadi valid, obyektif, efisien dan efektif. Desain penelitian harus mampu menjelaskan situasi atau fenomenal sosial tertentu dan menggambarkan semua proses atau prosedur yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian, sehingga dapat membantu peneliti

dalam melakukan sebuah proses pengumpulan informasi atau data dan menganalisis data, (Jogiyanto, 2018).

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, akan melibatkan beberapa partisipan yang akan ikut membantu proses berjalannya penelitian ini yaitu Kepala Desa Curugreja, Bendahara Desa, dan Operator Desa.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Desa Curugreja yang beralamat pada Jl. Curugreja Rt/001 Rw/001 Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254.

3.2.3 Waktu

Berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional yang hanya mengobservasi sekali saja.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka harus dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. (Sugiyono, 2018 : 102). Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.1.1 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa, Siskeudes yang berbasis aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aplikasi SISKEUDES ini adalah alat bantu untuk meningkatkan efektifitas implementasi berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan desa yang didasarkan pada asas efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel. Berdasarkan konsep diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aplikasi sistem keuangan desa adalah aplikasi yang dibuat untuk membantu pemerintahan desa dalam pengolahan keuangan desa yang cukup besar agar terciptanya pengolahan keuangan desa yang transparansi dan akuntabilitas, (BPKP, 2015).

3.1.2 Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Yaitu semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. mengelola dana desa diperlukan mekanisme pengawasan yang bertujuan agar pengelolaan keuangan desa semakin akuntabel. Untuk meningkatkan keefektifan mekanisme pengawasan dan meminimalisir terjadinya pelanggaran, maka akan diberikan sanksi pada pihak yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (Permendagri, 2018).

3.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan berfokus pada implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan keuangan desa pada Kantor Kelurahan/Desa Curugreja, sesuai dengan topik permasalahan yang sudah

dijelaskan diatas, agar penelitan ini terfokus dan tidak melenceng dari topik permasalahan yang sudah ditetapkan pada penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Data penelitain ini adalah data primer. Data penelitian ini meliputi implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDes) dalam pengelolaan keuangan desa, dan dokumen pendukung keuangan desa. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik penelitain studi lapangan dengan cara:

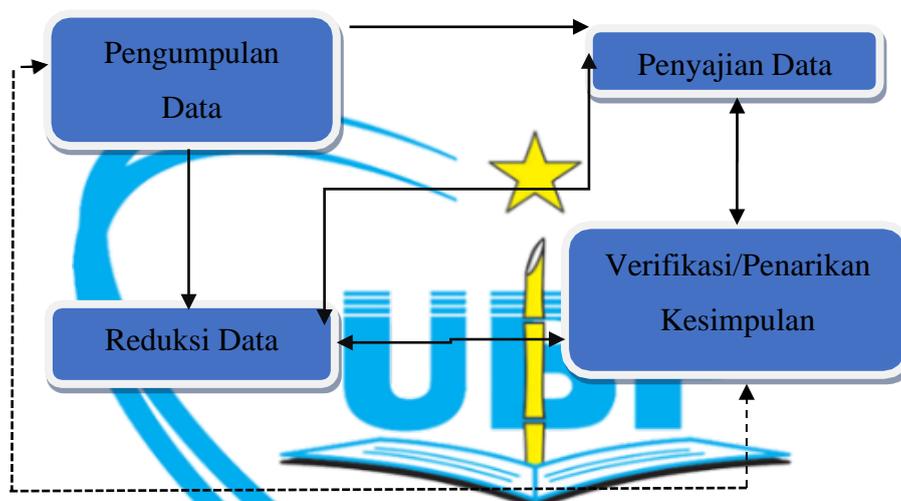
1. Wawancara, yaitu melakukan sesi wawancara atau interview kepada partisipan yang berkaitan dengan lokasi penelitian, untuk memperoleh data aktual mengenai aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDes) dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Curugreja.
2. Observasi, yaitu melakukan sebuah pengamatan langsung semua kegiatan yang terkait dengan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDes) dalam pengelolaan keuangan desa, dengan cara mencatat segala yang ditemukan dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk bahan penulisan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu dengan teknik mengumpulkan data berupa dokumen yang terkait dengan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDes) dalam pengelolaan keuangan desa curugreja, sebagai sumber informasi yang akurat.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang diambil dari instrumen penelitian dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini akan lebih terfokus

untuk menjelaskan data atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat dijadikan kesimpulan untuk tercapainya tujuan penelitian yang diinginkan.

Gambar 3.1
Model Analisis Interaktif



3.5 Validasi Data (Triangulasi Data)

Validitas adalah derajat kesesuaian antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Jadi data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian, (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian kualitatif data atau informasi dapat dikatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti, (Sugiyono, 2018).

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data penelitian kualitatif tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan

mana yang spesifik. Sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan, (Sugiyono, 2018)

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan wawancara dengan informan secara langsung, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang berkaitan, untuk menentukan data yang dianggap benar, (Sugiyono, 2018).

3.5.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan wawancara pada pagi hari disaat para nara sumber masih bersemangat, akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan teknik pengecekan wawancara, observasi, dengan waktu dan situasi yang berbeda agar ditemukan keyakinan data, (Sugiyono, 2018).

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sebagai instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Karena itulah peneliti sebagai instrumen harus divalidasi juga, untuk mengetahui seberapa kesiapan peneliti kualitatif melaksanakan penelitian terjun kelapangan. Validasi kepada peneliti sebagai instrumen mencakup validasi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan penelitian, baik secara logistik ataupun akademiknya. Yang melaksanakan validasi adalah peneliti itu sendiri dengan melakukan evaluasi diri seberapa jauh tingkat pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan dan teori terkait bidang yang akan diteliti, dan kesiapan peneliti untuk terjun kelapangan, (Sugiyono, 2018).

3.6.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman dalam wawancara dipakai sebagai suatu perspektif selama berjalanya waktu untuk memperoleh informasi wawancara. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memberikan pedoman dan batasan pada saat proses sesi tanya jawab antara peneliti dengan informan, adanya batasan pada proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk merespon hasil yang telah didapatkan. Panduan ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel tentang “Analisis Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.”

3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk mencatat hal-hal penting yang dapat membantu penulis mengingat semua peristiwa dan masalah yang telah terjadi selama proses observasi. Pedoman observasi juga dapat digunakan untuk validasi data. Selain itu, panduan observasi juga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDes) Dalam Pengelolaan Keuangan desa Curugreja.

